

Nama : Nabilla Sevtiana Putri

NPM : 2213031079

Kelas : 2022C

MK : Ekonomi Industri

Buku 1

Judul : Ekonomika Industri : Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja

Penulis : Lincoln Arsyad & Stephanus Eri Kusuma

Penerbit : Yogyakarta : UPP STIMYKPN, 2014

Buku Ekonomika Industri: Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja karya Lincoln Arsyad dan Stephanus Eri Kusuma merupakan buku untuk memahami bagaimana industri di Indonesia bekerja melalui kerangka Structure Conduct Performance (SCP). Buku ini memulai pembahasannya dengan menjelaskan konsep dasar ekonomi industri, peran penting struktur pasar, serta bagaimana kondisi pasar suatu negara termasuk Indonesia ditentukan oleh tingkat konsentrasi, hambatan masuk, skala ekonomi, jumlah pelaku usaha, hingga struktur biaya. Penulis memberikan gambaran bahwa banyak sektor industri di Indonesia, seperti telekomunikasi, semen, baja, energi, dan ritel modern, berada dalam struktur pasar oligopoli atau bahkan mendekati monopoli. Kondisi tersebut terjadi karena faktor regulasi historis, dominasi BUMN, serta kebutuhan modal besar yang menciptakan hambatan masuk tinggi. Penjelasan yang diberikan tidak hanya teoretis, tetapi juga dilengkapi contoh nyata yang menggambarkan bagaimana struktur pasar ini terbentuk dan memengaruhi persaingan di Indonesia.

Pada bagian yang membahas perilaku perusahaan, buku ini menguraikan berbagai strategi yang digunakan pelaku industri dalam merespons struktur pasar yang ada. Perusahaan-perusahaan besar di Indonesia sering menggunakan strategi harga agresif, perang promosi, peningkatan kualitas layanan, inovasi produk, hingga diferensiasi untuk mempertahankan posisi dan menghalangi pendatang baru. Di industri yang terkonsentrasi, penulis menjelaskan adanya potensi kolusi harga, baik eksplisit maupun implisit, serta praktik merger dan akuisisi yang dapat memperkuat dominasi perusahaan besar. Bagian ini juga membahas keterkaitan regulasi dan hukum persaingan usaha, terutama peran KPPU dalam mengawasi perilaku perusahaan

agar tidak menimbulkan praktik anti-kompetitif. Penjelasan ini menjadi sangat relevan karena menunjukkan bahwa perilaku industri di Indonesia tidak hanya ditentukan oleh persaingan pasar, tetapi juga oleh intervensi pemerintah dan penegakan regulasi.

Pada bagian kinerja industri, buku ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana kinerja pasar diukur melalui indikator seperti efisiensi biaya, produktivitas, profitabilitas, inovasi, dan kesejahteraan konsumen. Penulis menekankan bahwa struktur pasar yang terkonsentrasi tidak selalu menghasilkan kinerja buruk; beberapa industri justru menjadi lebih efisien karena pemain besar mampu menekan biaya produksi melalui skala ekonomi. Namun, di sejumlah sektor lainnya, dominasi pemain besar menyebabkan harga menjadi tidak kompetitif dan merugikan konsumen. Buku ini kemudian mengaitkan konsep SCP dengan berbagai isu kebijakan nasional di Indonesia, seperti deregulasi industri, perlindungan UMKM, reformasi BUMN, liberalisasi pasar, dan penguatan persaingan usaha. Pembaca diajak memahami bahwa hubungan antara struktur, perilaku, dan kinerja sangat penting dalam mengevaluasi perkembangan industri, menentukan efektivitas kebijakan, serta menilai dampak jangka panjang terhadap perekonomian nasional. Dengan pembahasannya yang mendalam dan aplikatif terhadap konteks Indonesia, buku ini dapat dijadikan untuk menentukan kebijakan yang ingin menganalisis industri Indonesia secara menyeluruh menggunakan pendekatan SCP.

BUKU 2

Judul : Ekonomi Industri

Penulis : Muhammad Teguh

Penerbit : Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016

Buku Ekonomi Industri karya Muhammad Teguh memberikan pemahaman menyeluruh mengenai hubungan antara struktur pasar (*structure*), perilaku perusahaan (*conduct*), dan kinerja industri (*performance*). Pendekatan SCP dipaparkan sebagai kerangka analisis yang penting dalam memahami bagaimana kondisi pasar menentukan strategi perusahaan serta hasil akhir yang tercermin dalam efisiensi, inovasi, dan profitabilitas. Dalam konteks Indonesia, penulis menegaskan bahwa banyak industri nasional tidak berada dalam kondisi persaingan sempurna, melainkan cenderung terpusat pada beberapa perusahaan besar sehingga menciptakan struktur oligopoli. Struktur tersebut berpengaruh terhadap arah kebijakan

persaingan, hambatan masuk, serta kemampuan perusahaan incumbent mengendalikan dinamika pasar.

Buku ini juga menjelaskan bahwa struktur industri di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti regulasi pemerintah, akses terhadap modal, penguasaan teknologi, serta distribusi sumber daya. Pada industri tertentu misalnya semen, telekomunikasi, dan baja. Penulis juga menggambarkan bagaimana konsentrasi pasar yang tinggi memberi kekuatan signifikan kepada pemain dominan dalam menentukan harga, kapasitas produksi, dan strategi pemasaran. Adanya hambatan masuk, seperti kebutuhan modal besar dan akses bahan baku yang terbatas, membuat pesaing baru sulit masuk sehingga struktur pasar tetap terkonsentrasi. Penulis menegaskan bahwa struktur yang demikian dapat memperlambat inovasi dan mengurangi tekanan kompetitif di dalam industri.

Dalam dimensi perilaku, buku ini menguraikan berbagai strategi yang ditempuh perusahaan besar di Indonesia untuk mempertahankan posisinya. Perilaku tersebut mencakup strategi penetapan harga agresif, diferensiasi produk, integrasi vertikal, penguatan jaringan distribusi, hingga kolusi terselubung pada industri yang sangat oligopolistik. Penulis menunjukkan bahwa perilaku ini sering kali tidak lepas dari kondisi struktur pasar yang memberi ruang bagi perusahaan untuk bertindak lebih bebas dalam mengontrol variabel harga dan output. Di sisi lain, industri yang lebih kompetitif seperti makanan dan minuman cenderung menunjukkan perilaku strategis yang lebih inovatif karena tekanan pasar yang lebih kuat.

Dari sisi kinerja, buku ini menegaskan bahwa industri dengan tingkat persaingan lebih tinggi biasanya memiliki kinerja lebih efisien dan inovatif, sedangkan industri yang terlalu terkonsentrasi cenderung menunjukkan profitabilitas tinggi namun efisiensi rendah. Melalui pendekatan SCP, dengan menyoroti pentingnya regulasi pemerintah dalam mendorong industri yang sehat, termasuk kebijakan anti-monopoli, deregulasi, program penguatan UMKM, dan dukungan teknologi. Buku ini juga menekankan bahwa keberhasilan pembangunan industri Indonesia sangat bergantung pada apakah struktur pasar mampu menciptakan perilaku yang kompetitif dan kinerja yang optimal..

BUKTI FOTO

